

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah dilakukan pengambilan data kemudian dikumpulkan dan diolah kemudian diperoleh keberhasilan menyerang yang terjadinya gol seluruh pertandingan *Final Four* kejuaraan Indonesia Futsal *League* (IFL) musim 2013. Menurut data yang diperoleh jumlah keberhasilan menyerang yang terjadinya gol yaitu 32 gol dari seluruh pertandingan.

Pada penelitian ini, analisis keberhasilan menyerang seluruh pertandingan *Final Four* kejuaraan Indonesia Futsal *League* (IFL) musim 2013 akan dibahas lebih lanjut. Pengolahan data lengkap terdapat pada lampiran.

1. Faktor dominan penyebab keberhasilan menyerang sampai terjadinya gol seluruh pertandingan *Final Four* kejuaraan Indonesia Futsal *League* (IFL) musim 2013

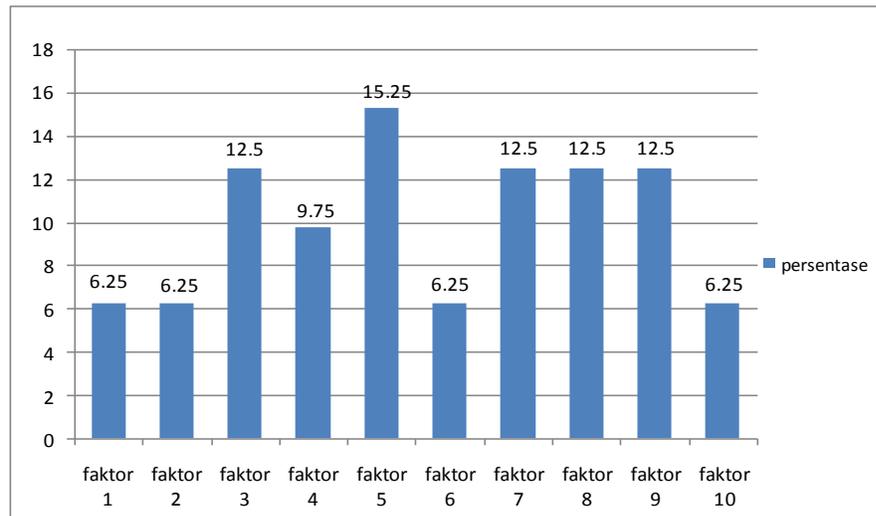
Menurut data dari seluruh pertandingan *Final Four* kejuaraan Indonesia Futsal *League* (IFL) musim 2013 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Faktor keberhasilan menyerang yang terjadinya gol Seluruh Pertandingan *Final Four* Kejuaraan Indonesia Futsal League (IFL) Musim 2013

No	Faktor Keberhasilan Menyerang Sampai Terjadinya Gol	Σ	%
1	memberikan tekanan kepada lawan	2	6,25 %
2	memberikan bantuan ke teman pemain	2	6,25 %
3	Serangan balik	4	12,5 %
4	Satu lawan satu dengan kipper	3	9,75 %
5	Setplay	5	15,25 %
6	Kombinasi antara pemain 1 dengan yang lainnya	2	6,25 %
7	Power play	4	12,5 %
8	Support terhadap teman yang menguasai bola	4	12,5 %
9	Set piece	4	12,5 %
10	Komunikasi	2	6,25 %
	Jumlah gol	32	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas didapatkan Frekuensi dari faktor keberhasilan menyerang yang terjadinya gol pada seluruh pertandingan *Final Four* kejuaraan Indonesia Futsal League (IFL) musim 2013 bahwa memberikan tekanan kepada lawan sebanyak 6,25%, memberikan bantuan ke teman pemain sebanyak 6,25%, Serangan balik sebanyak 12,5%, Satu lawan satu dengan kiper sebanyak 9,75%, *Setplay* atau permainan pola

posisi sebanyak 15,25%, Kombinasi antara pemain 1 dengan yang lainnya sebanyak 6,25%, *Power play* sebanyak 12,5%, *support* terhadap teman yang menguasai bola sebanyak 12,5%, set piece yang baik sebanyak 12,5%, dan komunikasi sesama teman saat menyerang sebanyak 6,25%. Jumlah keberhasilan menyerang yang terjadinya gol pada seluruh pertandingan *Final Four* kejuaraan Indonesia Futsal League (IFL) musim 2013 adalah memberikan tekanan kepada lawan sebanyak 2 kali, memberikan bantuan ke teman pemain sebanyak 2 kali, Serangan balik sebanyak 4 kali, Satu lawan satu dengan kiper sebanyak 3 kali, *Setplay* atau permainan pola posisi sebanyak 5 kali, Kombinasi antara pemain 1 dengan yang lainnya sebanyak 2 kali, *Power play* sebanyak 4, *support* terhadap teman yang menguasai bola sebanyak 4 kali, set piece yang baik sebanyak 4 kali, komunikasi sesama teman saat menyerang sebanyak 2 kali. Selanjutnya Diagram batang, berdasarkan faktor keberhasilan menyerang yang terjadinya gol dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.1 Diagram batang berdasarkan Faktor keberhasilan menyerang sampai terjadinya gol Seluruh Pertandingan *Final Four* Kejuaraan Indonesia Futsal *League (IFL)* Musim 2013.

Berdasarkan gambar 4.1 Diagram batang di atas, prosentase tertinggi yaitu faktor ke kelima yaitu *setplay* sebanyak 15,25% sedangkan urutan setelahnya adalah faktor ketiga, faktor ketujuh, kedelapan dan kesembilan yaitu serangan balik, *powerplay*, support terhadap teman dan *set piece* dengan masing-masing sebanyak 12,5%.

2. Jumlah prosentase daerah terjadinya keberhasilan daerah terjadinya gol seluruh pertandingan *final four* kejuaraan *Indonesia* Futsal *League (IFL)* musim 2013

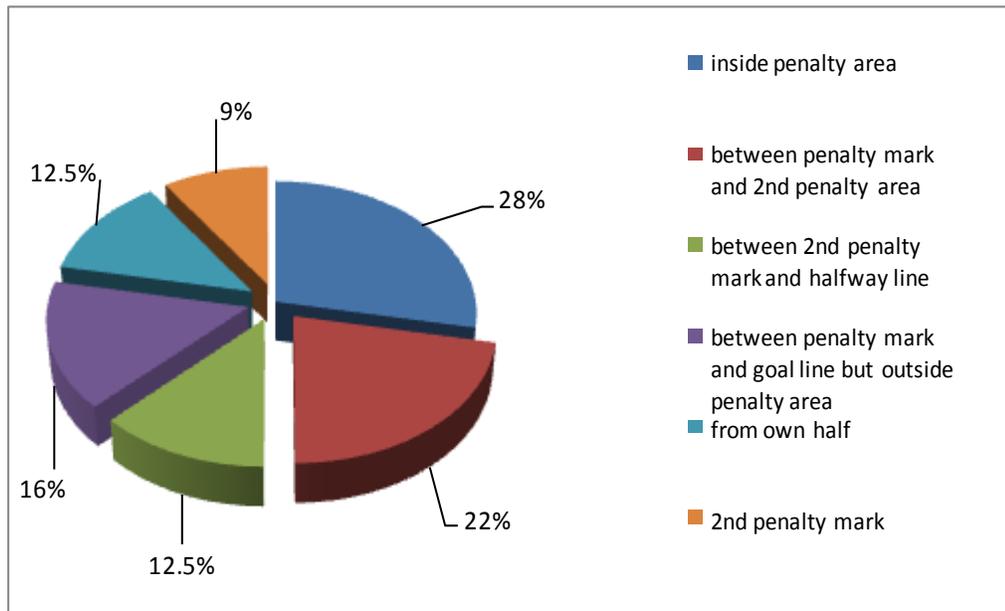
Menurut data dari seluruh pertandingan *Final Four* kejuaraan Indonesia Futsal *League (IFL)* musim 2013 dapat ditentukan nilai prosentase daerah keberhasilan menyerang sebagai berikut :

Tabel 4.2 Prosentase Daerah saat terjadi keberhasilan menyerang yang terjadinya gol pada seluruh Pertandingan *Final Four* Kejuaraan *Indonesia Futsal League (IFL)* Musim 2013

No	Daerah	Σ	%
1	<i>Inside penalty area</i>	9	28,125%
2	<i>Between Penalty mark and 2nd Penalty area</i>	7	21,875%
3	<i>Between 2nd penalty mark and halfway line</i>	4	12,5%
4	<i>Between penalty mark and goal line but outside penalty area</i>	5	15,625%
5	<i>From opponent half</i>	4	12,5%
6	<i>2nd penalty mark</i>	3	9,375%
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan Prosentase daerah keberhasilan menyerang yang terjadinya gol pada seluruh pertandingan *Final Four* kejuaraan *Indonesia Futsal League (IFL)* musim 2013 adalah *Inside penalty area* sebanyak 28,125%, *Between Penalty mark and 2nd Penalty area* 21,875%, *Between 2nd penalty mark and halfway line* sebanyak 12,5%, *Between penalty mark and goal line but outside penalty area* sebanyak 15,625%, *From opponent half* sebanyak 12,5%, *2nd penalty mark* sebanyak 9,375%. Jumlah gol yang terjadi di daerah *Inside penalty area* sebanyak 9, *Between Penalty mark and 2nd Penalty area* sebanyak 7, *Between 2nd penalty mark and halfway line* sebanyak 4, *Between penalty mark and goal line but*

outside penalty area sebanyak 5, *From opponent half* sebanyak 4, *2nd penalty mark* sebanyak 3.



Gambar 4.2 Diagram *Pie* berdasarkan daerah keberhasilan menyerang sampai terjadinya gol pada Seluruh Pertandingan *Final Four* Kejuaraan *Indonesia Futsal League (IFL)* Musim 2013.

Berdasarkan gambar 4.2 Diagram *Pie* di atas, prosentase daerah yang menjadi tempat yang rentan akan terjadinya gol memasukan adalah *inside penalty area* dengan prosentase sebanyak 28,125% sedangkan daerah rentan gol lainnya adalah *Between Penalty mark and 2nd Penalty area* dengan prosentase sebanyak 21,875%.

3. Jumlah prosentase waktu terjadinya keberhasilan menyerang yang terjadi gol pada seluruh pertandingan *final four* kejuaraan *Indonesia Futsal League (IFL)* musim 2013

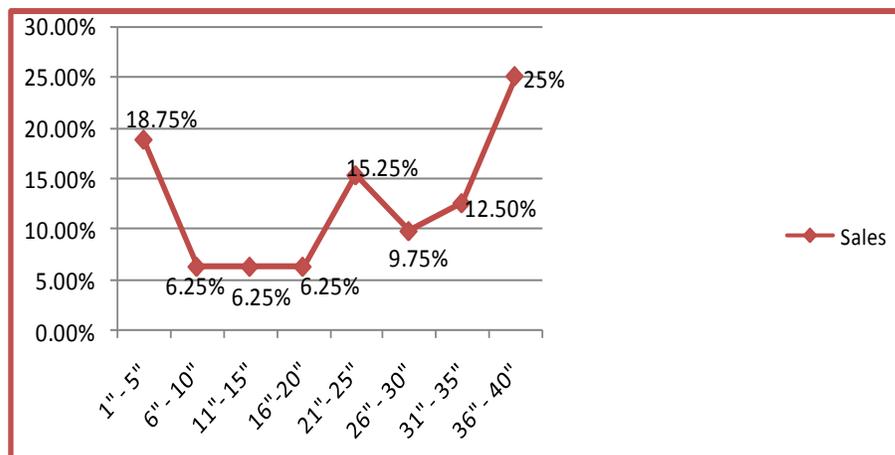
Menurut data dari seluruh pertandingan *Final Four* kejuaraan *Indonesia Futsal League (IFL)* musim 2013 dapat ditentukan nilai prosentase waktu terjadinya keberhasilan menyerang sebagai berikut :

Tabel 4.3 Prosentase Waktu Saat Terjadi keberhasilan menyerang yang terjadinya gol pada Seluruh Pertandingan *Final Four* Kejuaraan *Indonesia Futsal League (IFL)* Musim 2013

No	Waktu (menit)	F	%
1	1 – 5	6	18,75%
2	6 – 10	2	6,25%
3	11 – 15	2	6,25%
4	16 – 20	2	6,25%
5	21 – 25	5	15,25%
6	26 – 30	3	9,75%
7	31 – 35	4	12,5%
8	36 – 40	8	25%
	Jumlah	32	100,00%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas didapatkan Prosentase waktu gol keberhasilan menyerang seluruh pertandingan *Final Four* kejuaraan *Indonesia Futsal League (IFL)* musim 2013 adalah selang waktu antara

menit 1-5 sebanyak 6 gol dengan prosentase sebanyak 18,75%, selang waktu antara menit 6 – 10 sebanyak 2 gol dengan prosentase sebanyak 6,25%, selang waktu antara menit 11 – 15 sebanyak 2 gol dengan prosentase sebanyak 6,25%, selang waktu antara 16 – 20 menit sebanyak 2 gol dengan prosentase sebanyak 6,25%, selang waktu antara 21 – 25 menit sebanyak 5 gol dengan prosentase sebanyak 15,25%, selang waktu antara 26 – 30 menit sebanyak 3 gol dengan prosentase sebanyak 9,75%, selang waktu antara 31 – 35 menit sebanyak 4 gol dengan prosentase sebanyak 12,5%, selang waktu antara 36 – 40 menit sebanyak 8 gol dengan prosentase sebanyak 25%.



Gambar 4.3 Diagram Garis berdasarkan waktu terjadinya keberhasilan menyerang yang terjadinya gol Seluruh Pertandingan *Final Four* Kejuaraan Indonesia Futsal *League* (IFL) Musim 2013.

Berdasarkan gambar 4.2 Diagram batang di atas, prosentase waktu yang rentan akan terjadinya keberhasilan menyerang yang terjadinya gol

adalah selang waktu antara 21 – 25 menit sebanyak 5 gol dengan prosentase sebanyak 15,25%, sedangkan waktu rentan gol lainnya adalah selang waktu antara menit 16 – 20 menit dan selang waktu antara 11 – 15 menit dengan prosentase masing-masing sebanyak 6,25% dan 6,25%.

B. Analisa Data

1. Analisa gambar faktor dominan keberhasilan menyerang yang terjadinya gol pada seluruh pertandingan *final four* kejuaraan Indonesia Futsal League (IFL) musim 2013

Berdasarkan tabel data dan grafik tentang faktor keberhasilan menyerang yang terjadinya gol pada seluruh pertandingan *final four* kejuaraan Indonesia Futsal League (IFL) musim 2013 dengan total 32 gol dari keseluruhan hasil *pertandingan*, dapat terlihat bahwa ada 3 faktor yang mendominasi keberhasilan menyerang pada gol memasukan adalah *setplay* sebanyak 15,25% atau 5 aktifitas, serangan balik sebanyak 12,5% atau 4 aktifitas, dan *set piece* sebanyak 12,5% atau 4 aktifitas.

Dari 3 faktor dominan tersebut peneliti melakukan analisa *coaching point* dari data hasil penelitian di lapangan berupa video yang akan diolah dengan cara merubah format video menjadi foto dengan menggunakan program *ULEAD VIDEO STUDIO 12 PLUS* guna mengetahui proses dari keempat faktor keberhasilan menyerang dominan penyebab terjadinya gol *final four* kejuaraan Indonesia Futsal League (IFL) musim 2013.

Berdasarkan hasil program komputer tersebut maka analisa yang didapat adalah sebagai berikut :

➤ **Analisis Gambar video**

1)



Gambar 4.4. Proses perebutan bola dari kaki lawan

Pada gambar 4.4 pertama terlihat dua pemain merebut bola dari lawan, pada daerah pertahanan sendiri, dalam perebutan bola diperlukan teknik bertahan yang baik agar mampu mencuri bola yang sedang di *dribble* oleh lawan.

2)



Gambar 4.5. Proses awal serangan balik setelah perebutan bola

Pada gambar 4.5. terlihat ketika mendapatkan bola, langsung melakukan serangan balik. Saat melakukan serangan balik hendaknya semua pemain kawan mencari posisi aman agar memberi ruang lebih untuk melanjutkan serangan balik ke daerah lawan.

3)



Gambar 4.6. Proses *dribble-passing* dalam serangan balik

Pada gambar 4.6. bola langsung diberikan ke depan. Para pemain yang membuka ruang mendapat kesempatan untuk di *passing* dan men-*dribble* bola lebih mendekati gawang lawan. Saat melakukan dribble ini hendaklah memperhatikan posisi lawan agar memberi ruang aman saat menggiring bola.

4)



Gambar 4.7. Proses *shooting* hingga terjadinya gol

Pada gambar 4.7. terlihat dengan sekali sentuh langsung di *shooting* ke gawang dan tercipta gol, dalam proses dibutuhkan determinasi dan ketepatan yang baik dari setiap pemain. Untuk mendapatkan gol si pemain wajib mengetahui posisi penjaga gawang agar dapat melesakkan bola ke sudut mati kiper lawan.

2. Interpretasi data daerah keberhasilan menyerang yang terjadinya gol pada seluruh pertandingan *final four* kejuaraan *Indonesia Futsal League (IFL)* musim 2012 – 2013

Berdasarkan tabel data dan grafik tentang daerah terjadinya keberhasilan menyerang yang terjadinya gol, jumlah daerah gol memasukan paling banyak terjadi di *inside penalty area* sebanyak 9 kali. Hal ini membuktikan bahwa di sekitar daerah pinalti merupakan daerah vital tim yang sedang bertahan. Namun di area pinalti setiap pemain tetap harus memiliki koordinasi yang baik dengan kawan tim karena dengan begitu peluang dalam menciptakan gol akan lebih besar dibandingkan bermain secara individu. Terciptanya gol jg banyak terjadi di daerah *second penalty*, hal ini membutuhkan kemampuan individu yang baik terutama dalam melepaskan sepakan ke arah gawang dengan melihat celah kosong dimana bola dapat disarangkan.

3. Interpretasi data waktu keberhasilan menyerang yang terjadinya gol seluruh pertandingan *final four* kejuaraan *Indonesia Futsal League (IFL)* musim 2012 – 2013

Berdasarkan tabel data dan grafik tentang waktu terjadinya keberhasilan menyerang yang terjadinya gol seluruh pertandingan *final four* kejuaraan *Indonesia Futsal League (IFL)* musim 2012 – 2013, rentan waktu gol memasukan paling banyak terjadi pada menit awal babak kedua yaitu pada menit 36 - 40, jumlah gol yang terjadi pada menit tersebut sebanyak 8 kali. Hal ini membuktikan bahwa pada menit awal pertandingan babak kedua merupakan saat pemain bertahan banyak melakukan kesalahan dan merupakan keberhasilan menyerang. Sebuah tim dapat meminimalisir kasalahan pada awal babak kedua dengan memperhatikan instruksi dari pelatih yang berada di sisi lapangan dan tetap fokus pada saat pertandingan dimulai.